

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah suatu alat untuk menyampaikan kata yang digunakan oleh individu ke individu lainnya melalui lisan maupun tulisan. Dalam lingkup bahasa, menyampaikan kata tidak hanya semata-mata mengungkapkan suatu kata, tetapi juga makna dari kata tersebut. Dengan berkomunikasi, manusia dapat menyampaikan pikiran dan gagasan kepada orang lain. Penyampaian sebuah kata dalam bahasa, banyak dilakukan oleh manusia dalam kegiatan sehari-hari saat berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya, baik dalam lingkungan kantor, sekolah, rumah, bahkan pasar. Dalam prosesnya, apakah kata tersebut dapat ditangkap dan dimengerti oleh lawan bicara, itulah yang banyak menjadi masalah dalam bidang bahasa. Oleh karena itu, setiap individu perlu menguasai bahasa dengan memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan tentang bahasa.

Supaya kemampuan berkomunikasi seseorang semakin kaya, hal yang dapat dilakukan adalah dengan menambah pengetahuan seputar ungkapan, yaitu berupa majas, idiom, metafora, ungkapan, peribahasa, dan sebagainya. Ungkapan-ungkapan tersebut masih sangat jarang digunakan dalam berkomunikasi pada kehidupan sehari-hari karena maknanya yang tidak sesuai dengan makna aslinya, sehingga penutur kesulitan untuk mengaplikasikannya. Tetapi jika ungkapan-ungkapan tersebut digunakan dapat membuat komunikasi menjadi lebih berkualitas.

Dalam ungkapan-ungkapan yang disebutkan pada paragraf sebelumnya, ungkapan yang akan penulis teliti yaitu mengenai ungkapan idiom. Menurut Kridalaksana (1993: 80) dalam *Kamus Linguistik*, idiom adalah konstruksi dari unsur-unsur yang saling memilih, masing-masing anggota mempunyai makna yang ada hanya karena bersama yang lain atau

konstruksi yang maknanya tidak sama dengan gabungan makna anggota-anggotanya.

Dari pengertian tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa idiom merupakan kesatuan bahasa yang tidak dapat dipecah lagi. Idiom memiliki makna idiomatikal yaitu makna keseluruhannya tidak dapat diketahui dari makna konstituen pembentuknya satu persatu, oleh karena itu idiom tidak dapat diterjemahkan secara harfiah.

Bahasa Jepang juga memiliki idiom sebagai salah satu kekayaan bahasa orang Jepang yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Dalam bahasa Jepang idiom disebut 慣用句 (*kanyouku*). Fungsi *kanyouku* menurut Tanaka Masae (1994: 36-37) dalam buku *Oboete Benrina Kanyouku*, yaitu:

慣用句は日常会話や文章の中でよく使われています。たいてい短いことばですが、てきとうな所で適切に使うことによって、日常の会話や文章の表現が豊かに生き生きとした物になります。

“*Kanyouku* sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dan dalam kalimat. *Kanyouku* biasanya merupakan kata-kata yang pendek dan digunakan menurut kesesuaian waktu dan tempat. *Kanyouku* akan memberikan kesegaran dan lebih memperkaya ragam ungkapan percakapan sehari-hari serta dalam ragam penulisan kalimat”.

Kanyouku terbagi menjadi berbagai jenis berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu *kanyouku* yang menggunakan unsur indera perasa, warna, benda-benda alam, angka, binatang, tumbuhan, dan anggota tubuh.

Berdasarkan anatomi tubuh manusia, *Kanyouku* berjenis anggota tubuh bagian kepala terdiri dari 9 bagian, yaitu:

- (1) 頭 /atama/ 'kepala';
- (2) 顔 /kao/ 'wajah';
- (3) 耳 /mimi/ 'telinga';
- (4) 目 /me/ 'mata';
- (5) 鼻 /hana/ 'hidung';

- (6) 口 /kuchi/ 'mulut';
- (7) 下 /shita/ 'lidah';
- (8) 歯 /ha/ 'gigi', dan;
- (9) あご /ago/ 'rahang'.

Penelitian dan penulisan karya ilmiah seputar idiom, majas, dan peribahasa sebelumnya sudah pernah dilakukan di lingkungan Universitas Darma Persada. Dari 11 penelitian, ada 8 penelitian yang mengangkat tema *kanyouku* yang menggunakan unsur anggota tubuh. Dari 8 penelitian tersebut, 4 diantaranya merupakan penelitian tentang *kanyouku* yang menggunakan unsur anggota tubuh bagian kepala, diantaranya sebagai berikut:

1. "Analisis Idiom *Atama*, *Me*, *Hana*, dan *Mimi* yang Terdapat pada Buku *Karada Kotoba no Hon*" oleh Nourma Julianti (07110119).
2. "Analisis Kontrastif Makna *Kanyouku* yang Menggunakan Kata 目 'Me' dengan Idiom Bahasa Indonesia yang Menggunakan Kata 'Mata'" oleh Poetri Habibatul Umaha (2010110142).
3. "Analisis Makna *Kanyouku* dalam Bahasa Jepang yang Menggunakan Anggota Tubuh *Kuchi*" oleh Muhammad Fajar Triana Shodiq (2012110094).
4. "Idiom Bahasa Jepang yang Berhubungan dengan 舌、鼻、耳、口、目 dalam Komik *Chibi Maruko Chan no Kanyouku Kyoushitsu*" oleh Nita Widianingsih (2014110236).

Di luar lingkungan Universitas Darma Persada, terdapat pula 31 penelitian yang mengangkat tema *kanyouku*, 3 diantaranya merupakan penelitian tentang *kanyouku* yang menggunakan unsur anggota tubuh *atama*, yaitu:

1. "Studi Kontrastif Idiom Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia (Fokus pada "Kepala")" oleh Putri Aprilia Safitri (2014).

2. "Analisis Makna *Kanyouku* yang Menggunakan Kata *Atama*" oleh Tara Nadhira Nurfausia (2017).
3. "Analisis Semantik Idiom Bahasa Jepang yang Memakai Bagian Tubuh Kepala" oleh Ika Sri Lestari Nainggolan (2019).

Dengan banyaknya penelitian yang telah mengangkat tema *kanyouku* yang menggunakan unsur anggota tubuh menandakan bahwa *kanyouku* merupakan suatu masalah yang perlu dikaji ulang dalam bentuk penelitian. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis akan meneliti mengenai *kanyouku* dengan memfokuskan penelitian pada *kanyouku* yang menggunakan unsur anggota tubuh dengan menitikberatkan pada anggota tubuh 頭 '*atama*' (kepala).

Pada 3 penelitian *kanyouku* anggota tubuh *atama* sebelumnya, para penulis menggunakan kamus *kanyouku* seperti kamus Idiom Bahasa Jepang: Memakai Nama-Nama Bagian Tubuh, *Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten*, *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten*, dan Kamus Idiom bahasa Jepang sebagai sumber data. Kamus adalah buku referensi yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai pelbagai segi maknanya dan biasanya disusun menurut urutan abjad (dalam tradisi Yunani-Romawi menurut urutan abjad Yunani-Romawi, kemudian menurut abjad bahasa bersangkutan; dalam tradisi Arab menurut urutan jumlah konsonan) (Kridalaksana, 1993: 95). Dari pengertian tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa kamus *kanyouku* merupakan media referensi berupa buku yang bersifat ragam tulis formal yang berisikan kumpulan *kanyouku*, beserta makna, penjelasan, dan contoh kalimatnya.

Pada penelitian ini, penulis menitikberatkan penelitian *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 '*atama*' dengan menggunakan surat kabar sebagai sumber data. Alasan penulis memilih surat kabar karena surat kabar berisikan berita mengenai permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Surat kabar merupakan ragam tulis yang bisa kemas secara

langsung dalam bentuk lembaran kertas maupun melalui media online. Tujuannya adalah untuk mengetahui penggunaan *kanyouku* pada masyarakat Jepang dalam mengekspresikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari melalui surat kabar.

Surat kabar yang digunakan berasal dari beberapa sumber yang telah dirangkum oleh website *BCCWJ*. *BCCWJ* (*Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese*) adalah sebuah korpus yang dibuat untuk tujuan mencoba memahami luasnya tulisan Jepang kontemporer, yang berisikan sampel luas teks-teks Jepang modern untuk menciptakan korpus yang seimbang mungkin dan unik. Data *kanyouku* tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan website *dictionary.goo.ne.jp* dan *weblio.jp* sebagai acuan referensi makna *kanyouku*. Karena sedikitnya jumlah penelitian sebelumnya tentang *kanyouku* yang menggunakan unsur anggota tubuh *atama*, penulis berharap penelitian ini dapat memberi jalan untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

Kanyouku memiliki makna secara umum, yaitu makna leksikal dan makna idiomatikal. Makna leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski tanpa konteks apapun (Chaer, 2007: 289), sedangkan makna idiomatikal adalah makna yang ada pada idiom yang maknanya tidak dapat “diramalkan” dari makna unsur-unsurnya, baik secara leksikal maupun secara gramatikal (Chaer, 2007: 296).

Kemudian klasifikasi makna *kanyouku* secara khusus diungkapkan oleh Inoue Muneo dalam bukunya yang berjudul *Reikai Kanyouku Jiten* (1992: 1-2), bahwa makna *kanyouku* terbagi atas 5 jenis, yaitu:

1. かんかく 感覚、かんじょう 感情を あらわ 表す かんようく 慣用句。

Kankaku, kanjou o arawasu kanyouku.

Idiom yang menunjukkan perasaan, dan emosi.

Contoh: あたま 頭に ち 血が のぼ 上る

Makna idiomatikal: bersemangat

2. からだ 体、せいかく 性格、たいど 態度を あらわ 表す かんようく 慣用句。

Karada, seikaku, taido o arawasu kanyouku.

Idiom yang menyatakan tubuh, watak, dan sikap.

Contoh: 頭^{あたま}が固^{かた}い

Makna idiomatikal: keras kepala

3. 行^{こう}為^い、動^{どう}作^さ、行^{こう}動^{どう}を表^{あらわ}す慣^{かん}用^{よう}句^く。

Koui, dousa, koudou o arawasu kanyouku.

Idiom yang menyatakan perbuatan, aktivitas, dan aksi.

Contoh: 頭^{あたま}をつか^{つか}わない

Makna idiomatikal: tidak berpikir

4. 状^{じょう}態^{たい}、程^{てい}度^ど、価^か値^ちを表^{あらわ}す慣^{かん}用^{よう}句^く。

Joutai, teido, kachi o arawasu kanyouku.

Idiom yang menyatakan keadaan, derajat, dan tingkatan nilai.

Contoh: 頭^{あたま}の中^{なか}が白^{しろ}くなる

Makna idiomatikal: pikiran kosong

5. 社^{しゃ}会^{かい}、文^{ぶん}化^か、生^{せい}活^{かつ}を表^{あらわ}す慣^{かん}用^{よう}句^く。

Shakai, bunka, seikatsu o arawasu kanyouku.

Idiom yang menyatakan kehidupan, kebudayaan, dan masyarakat setempat.

Contoh: 頭^{あたま}の黒^{くろ}い鼠^{ねずみ}

Makna idiomatikal: istilah atau kata yang digunakan untuk orang yang gemar mengambil makanan seperti tikus

Teori 5 jenis makna oleh Inoue Muneo inilah yang akan dijadikan teori untuk menganalisis makna *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’ dalam surat kabar dalam penelitian ini.

Berikut contoh *kanyouku* dalam kalimat yang diambil dari buku *Idiom Bahasa Jepang yang Berkaitan dengan Anggota Tubuh* (Hani, 2015):

1. 祖父は ^{そふ} 頭 ^{あたま} ^{かた} が固くて、掃除や洗濯は ^{そうじ} ^{せんたく} ^{おんな} 女の ^{しごと} 仕事だと思っ ^{おも} ている。

(2015: 11)

Sofu wa atama ga katakute, souji ya sentaku wa onna no shigoto da to omotteiru.

Karena kakek keras kepala, dia beranggapan bahwa membersihkan rumah dan mencuci adalah pekerjaan perempuan.

Contoh *kanyouku* diatas memiliki susunan kata :

Atama + ga + katakute

Kata Benda + Partikel *ga* + Kata sifat bentuk *te*

Kanyouku "atama ga katai" terbentuk dari kata "*atama*" dan "*katai*" sehingga apabila diterjemahkan secara leksikal bermakna kepala(nya) keras, sedangkan makna idiomatikalnya ialah keras kepala, hanya bisa berpikir satu arah, sehingga tidak bisa berfikir secara luas atas suatu hal atau peristiwa. Karena memiliki arti keras kepala, makna *kanyouku* ini diklasifikasikan ke dalam jenis ke-2, yaitu idiom yang menyatakan tubuh, watak, dan sikap

2. このパズルは ^{むずか} 難しいから、頭 ^{あたま} ^{つか} を使わないとできない。

(2015: 15)

Kono pazuru wa muzukashii kara, atama o tsukawanai to dekinai.

Karena teka-teki ini sulit, kalau tidak berpikir tidak bisa mengerjakannya.

Contoh *kanyouku* diatas memiliki susunan kata :

Atama + o + tsukawanai

Kata Benda + Partikel *o* + Kata kerja bentuk negatif

Kanyouku “*atama o tsukawanai*” terbentuk dari kata “*atama*” dan “*tsukawanai*” sehingga apabila diterjemahkan secara leksikal bermakna tidak menggunakan kepala, sedangkan makna idiomatikalnya ialah tidak berpikir, atau tidak berusaha. Karena memiliki arti tidak berpikir, atau tidak berusaha, makna *kanyouku* ini diklasifikasikan ke dalam jenis ke-3, yaitu idiom yang menyatakan perbuatan, aktivitas, dan aksi.

Dilihat dari contoh *kanyouku* diatas, menurut penulis terdapat fakta menarik, yaitu adanya hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikalnya. Walaupun sebelumnya tidak diketahui arti dari idiom tersebut tetapi jika mengetahui makna dari masing-masing kata atau makna leksikalnya, maka dapat dibuat suatu gambaran dengan menggunakan sedikit imajinasi. Tetapi ada pula *kanyouku* yang memiliki hubungan yang jauh berbeda antara makna leksikal dan makna idiomatikalnya sehingga sulit dihubungkan dan diprediksi. Karena memang pada hakikatnya makna dari *kanyouku* merupakan makna yang ada karena suatu kata dengan kata lain membentuk satu kesatuan kata baru, sehingga maknanya tidak dapat dilihat dari makna per katanya.

Hal ini merupakan salah satu topik yang menarik dalam bahasa, terutama *kanyouku*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis mengenai *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’, dengan memfokuskan analisis pada makna dari *kanyouku* tersebut berdasarkan teori jenis makna *kanyouku* oleh Inoue Muneo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk menganalisis *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’ berdasarkan teori jenis makna *kanyouku* oleh Inoue Muneo dikarenakan :

1. Dengan banyaknya penelitian yang telah mengangkat tema *kanyouku*, menandakan bahwa *kanyouku* merupakan suatu masalah yang perlu dikaji ulang dalam bentuk penelitian.

2. Pemahaman tentang idiom untuk pembelajar bahasa Jepang dirasa cukup penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menangkap maksud dari lawan bicara khususnya saat berbicara dengan orang Jepang.
3. Terdapat *kanyouku* yang memiliki hubungan antara makna leksikal dan idiomatiknya, tetapi ada pula yang tidak.

1.3 Tinjauan Pustaka

Penelitian dan penulisan karya ilmiah tentang idiom bahasa Jepang sebelumnya pernah dilakukan dengan judul sebagai berikut:

1. "Analisis Idiom Atama, Me, Hana, dan Mimi yang Terdapat pada Buku *Karada Kotoba no Hon*" oleh Nourma Julianti (2011).
2. "Analisis Kontrastif Makna *Kanyouku* yang Menggunakan Kata 目 'Me' dengan Idiom Bahasa Indonesia yang Menggunakan Kata 'Mata'" oleh Poetri Habibatul Umaha (2014).
3. "Studi Kontrastif Idiom Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia (Fokus pada "Kepala")" oleh Putri Aprilia Safitri (2014).
4. "Analisis Makna *Kanyouku* dalam Bahasa Jepang yang Menggunakan Anggota Tubuh Kuchi" oleh Muhammad Fajar Triana Shodiq (2016).
5. "Analisis Makna *Kanyouku* yang Menggunakan Kata Atama" oleh Tara Nadhira Nurfauzia (2017).
6. "Idiom Bahasa Jepang yang Berhubungan dengan 舌、鼻、耳、口、目 dalam Komik Chibi Maruko Chan no *Kanyouku Kyoushitsu*" oleh Nita Widianingsih (2019).
7. "Analisis Semantik Idiom Bahasa Jepang yang Memakai Bagian Tubuh Kepala" oleh Ika Sri Lestari Nainggolan (2019).

Nourma Julianti (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Idiom Atama, Me, Hana, dan Mimi yang terdapat pada Buku Karada Kotoba no Hon" menggunakan anggota tubuh *atama* (kepala), *me* (mata), *hana* (hidung), dan *mimi* (telinga) yang menjadi fokus penelitiannya dengan mengambil data dari website yang berhubungan dengan *kanyouku*, kamus Kanyouku Jiten, dan kamus The Kenkyusha Longman Dictionary of English Idioms kemudian menganalisisnya berdasarkan penggunaannya pada ragam tulis formal berupa korpus dengan media kamus *kanyouku* Karada Kotoba no Hon.

Poetri Habibatul (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kontrastif Makna Kanyouku yang Menggunakan Kata 目 'Me' dengan Idiom Bahasa Indonesia yang Menggunakan Kata 'Mata'" menggunakan anggota tubuh *me* (mata) yang menjadi fokus penelitiannya dengan mengambil data dari blog dan yahoo.co.id kemudian menganalisis maknanya beserta perbandingannya dengan idiom bahasa Indonesia.

Putri Aprilia (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Studi Kontrastif Idiom Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia (Fokus pada "Kepala")" menggunakan anggota tubuh *atama* (kepala) yang menjadi fokus penelitiannya dengan mengambil data dari beberapa kamus idiom bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia kemudian menganalisisnya maknanya beserta perbandingannya dengan idiom bahasa Indonesia.

Muhammad Fajar (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Makna Kanyouku dalam Bahasa Jepang yang Menggunakan Anggota Tubuh Kuchi" menggunakan anggota tubuh *kuchi* (mulut) yang menjadi fokus penelitiannya dengan mengambil data dari blog-blog website google.com kemudian menganalisisnya maknanya.

Tara Nadhira (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Makna Kanyouku yang Menggunakan Kata Atama" menggunakan anggota tubuh *atama* (kepala) yang menjadi fokus penelitiannya dengan mengambil data dari kamus Idiom Bahasa Jepang: Memakai Nama-Nama

Bagian Tubuh, *Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten* dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten* kemudian menganalisisnya maknanya.

Nita Widianingsih (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Idiom Bahasa Jepang yang Berhubungan dengan 舌、鼻、耳、口、目 dalam Komik Chibi Maruko Chan no Kanyouku Kyoushitsu" menggunakan anggota tubuh *shita* (lidah), *hana* (hidung), *mimi* (telinga), *kuchi* (mulut), dan *me* (mata) yang menjadi fokus penelitiannya dengan mengambil data dari komik Chibi Maruko Chan no Kanyouku Kyoushitsu, kamus-kamus yang terdapat pada perpustakaan Universitas Darma Persada dan Japan Foundation kemudian menganalisisnya berdasarkan penggunaannya pada ragam tulis nonformal berupa komik Chibi Maruko Chan no Kanyouku Kyoushitsu.

Ika Sri (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Semantik Idiom Bahasa Jepang yang Memakai Bagian Tubuh Kepala" menggunakan anggota tubuh *atama* (kepala) yang menjadi fokus penelitiannya dengan mengambil data dari korpus dengan media buku komik kamus *Shougakusei No Manga Kanyouku Jiten* kemudian menganalisisnya berdasarkan penggunaannya pada ragam tulis nonformal pada komik kamus tersebut.

Pada 7 penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas, terdapat 4 penelitian yang merupakan penelitian *kanyouku* yang terbentuk dari unsur anggota tubuh bagian kepala, seperti *me* (mata); gabungan *atama* (kepala), *me* (mata), *hana* (hidung), *mimi* (telinga); *kuchi* (mulut); dan gabungan *shita* (lidah), *hana* (hidung), *mimi* (telinga), *kuchi* (mulut), *me* (mata). Sedangkan 3 penelitian lainnya merupakan penelitian *kanyouku* yang terbentuk dari unsur anggota tubuh *atama* (kepala). Dari 3 penelitian tersebut, semua penelitian menggunakan kamus sebagai sumber data. Kamus *kanyouku* merupakan media referensi berupa buku yang bersifat ragam tulis formal yang berisikan kumpulan *kanyouku*, beserta makna, penjelasan, dan contoh kalimatnya. Dengan mengacu pada pengertian

tersebut, kamus memang sudah seharusnya berisikan *kanyouku* lengkap dengan informasi mengenainya, tetapi *kanyouku* tersebut belum dijelaskan mengenai penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari untuk masyarakat luas.

Maka berbeda dari penelitian tentang *kanyouku* yang terbentuk dari unsur anggota tubuh *atama* (kepala) sebelumnya, pada penelitian ini penulis menitikberatkan penelitian *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 '*atama*' dengan menggunakan surat kabar sebagai sumber data. Alasan penulis memilih surat kabar karena surat kabar berisikan berita mengenai permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Surat kabar merupakan ragam tulis yang bisa kemas secara langsung dalam bentuk lembaran kertas maupun melalui media online. Tujuannya adalah untuk mengetahui penggunaan *kanyouku* pada masyarakat Jepang dalam mengekspresikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat melalui surat kabar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa *kanyouku* yang terbentuk dari unsur anggota tubuh memiliki keunikan dalam bahasa, sehingga dapat menjadi bahasan penelitian yang menarik. Dalam jenis *kanyouku* yang terbentuk dari unsur anggota tubuh, *kanyouku* bagian kepala banyak digunakan dalam berbagai keadaan. Hal itu karena bagian kepala terdiri dari bagian paling penting yaitu otak serta mata, hidung, telinga, dan lidah yang merupakan panca indera manusia yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penggunaan *kanyouku* ini menjadi mudah untuk diterima dalam kehidupan.

Setelah melakukan peninjauan awal mengenai jenis *kanyouku* tersebut pada sumber data, ditentukan rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’ dalam ragam tulis surat kabar?
2. Bagaimana penggunaan *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’ dalam ragam tulis surat kabar?
3. Bagaimana klasifikasi jenis makna *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’ berdasarkan teori jenis makna oleh Inoue Muneo dalam ragam tulis surat kabar?

1.5 Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian yang berjudul *Analisis Kanyouku yang Terbentuk dari Kanji 頭 ‘Atama’ Berdasarkan Jenis Makna* bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. *Kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’ dalam ragam tulis surat kabar.
2. Penggunaan *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’ dalam ragam tulis surat kabar.
3. Klasifikasi jenis makna *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’ berdasarkan teori jenis makna oleh Inoue Muneo dalam ragam tulis surat kabar.

1.6 Pembatasan Masalah

Kanyouku yang terbentuk dari unsur anggota tubuh bagian kepala memiliki bahasan yang luas, karena unsur anggota tubuh bagian kepala terdiri dari beberapa bagian, seperti kepala, wajah, telinga, mata, dan lain sebagainya. Maka pada skripsi ini yang akan diteliti dibatasi pada *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’. Alasannya karena pada penelitian sebelumnya yang mengangkat tema *kanyouku*, sangat minim ditemukan penelitian yang membahas mengenai *kanyouku* yang terbentuk

dari kanji 頭 ‘*atama*’. Padahal hal tersebut merupakan suatu masalah yang perlu dikaji ulang.

1.7 Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korpus. Menurut Kamus Linguistik, korpus adalah kumpulan ujaran tertulis atau lisan yang dipergunakan untuk menyokong atau menguji hipotesis tentang struktur bahasa (Kridalaksana, 1993: 122). Sumber data diambil dari korpus online BCCWJ yang merupakan singkatan dari Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese, selanjutnya akan disingkat sebagai BCCWJ. BCCWJ adalah sebuah korpus yang dibuat untuk tujuan mencoba memahami luasnya tulisan Jepang kontemporer, yang berisikan sampel luas teks-teks Jepang modern untuk menciptakan korpus yang seimbang mungkin dan unik. Data yang terdiri dari 104,3 juta kata, meliputi genre seperti buku umum, majalah, surat kabar, laporan bisnis, blog, forum internet, buku teks, dan dokumen hukum. Sampel diambil acak dari setiap genre.

Analisis morfologis telah dilakukan dengan menggunakan item leksikal yang terkandung dalam semua sampel. Selain itu, tanda yang berkaitan dengan struktur kalimat, dan informasi bibliografi yang tepat telah disediakan. Proses negosiasi hak cipta juga telah dilakukan, sehingga korpus dapat digunakan tanpa adanya kekhawatiran. BCCWJ tersedia untuk umum melalui tiga metode, baik daring maupun dalam bentuk DVD. Penulis menggunakan BCCWJ dengan metode daring.

Dari berbagai ragam tulis diatas, penulis memfokuskan pencarian sumber data pada ragam tulis surat kabar karena surat kabar sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, berisikan berita mengenai permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuannya adalah untuk mengetahui penggunaan *kanyouku* pada masyarakat Jepang dalam mengekspresikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari melalui surat kabar.

1.8 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan wawasan ilmu pengetahuan linguistik bahasa Jepang khususnya dalam bidang *kanyouku* secara umum maupun khusus.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar maupun penulis, yaitu :

a. Bagi Pembelajar

- 1) Menambah wawasan mengenai *kanyouku*.
- 2) Menambah pemahaman tentang ilmu pengetahuan linguistik yang dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Memberikan informasi mengenai *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 '*atama*' serta penggolongan jenis maknanya.

b. Bagi Penulis

- 1) Dapat mengetahui *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 '*atama*'.
- 2) Dapat mengetahui penggunaan *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 '*atama*' dalam surat kabar.
- 3) Dapat mengetahui penggolongan jenis makna *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 '*atama*' berdasarkan teori Inoue Muneo.
- 4) Dapat memperkaya wawasan mengenai bahasa terutama *kanyouku*, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1.9 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan. Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data atau bahan yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan.

Langkah-langkah penelitian ini, yaitu:

- 1) Mengumpulkan data *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’ dari website *dictionary.goo.ne.jp* dan *weblio.jp* sebagai acuan referensi makna *kanyouku*.
- 2) Mencari data *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 ‘*atama*’ yang terdapat dalam surat kabar yang diambil dari korpus online BCCWJ.
- 3) Mengumpulkan keseluruhan data yang didapat.
- 4) Mengkaji data mulai dari berapa jumlah data yang termasuk *kanyouku*, bagaimana penggunaan kata utama (kata yang digunakan sebagai kata pokok, terdapat pada urutan pertama dalam *kanyouku*), partikel, kata yang muncul setelah partikel, kelas katanya, dan jenis kata kerjanya.
- 5) Menganalisis maknanya dan mengelompokkan *kanyouku* tersebut sesuai jenis maknanya berdasarkan teori jenis makna oleh Inoue Muneo.

1.10 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematika dalam beberapa bab, sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, tinjauan pustaka, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, objek penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

- Bab II: Landasan Teori

Bab II adalah landasan teori yang berisi kerangka teori yang menjadi dasar dalam melakukan analisis atas data yang terkumpul.

- Bab III: Analisis Data

Bab III merupakan pembahasan berisi analisis penggunaan *kanyouku* yang terbentuk dari kanji 頭 '*atama*' dalam surat kabar dan analisis makna dari data berdasarkan teori jenis makna *kanyouku* oleh Inoue Muneo.

- Bab IV: Simpulan

Bab IV merupakan penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rangkuman mengenai hasil penelitian. Melalui bab ini, dapat diperoleh gambaran akhir mengenai keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan.

